

Pengaruh Penerapan *Green Investment* dan *CSR* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Mining Coal and Lignite* di Bursa Efek Indonesia

Ummy Apriliantika^{1*}, Risal², Renny Wulandari³

^{1,2,3} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti, Pontianak, Jl. Kom Yos Sudarso, Kelurahan Benua Melayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78244, Indonesia.

Email: mastikaputri2@gmail.com^{1*}, risal@upb.ac.id², rennywulandari@upb.ac.id³

Histori Artikel:

Dikirim 25 November 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 Desember 2025; Diterima 20 Januari 2026; Diterbitkan 1 Februari 2026. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Apriliantika, U., Risal, R., & Wulandari, R. (2026). Pengaruh Penerapan Green Investment dan CSR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Mining Coal and Lignite di Bursa Efek Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12(1), 695-702. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i1.5974>.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh green investment dan corporate social responsibility (CSR) terhadap profitabilitas pada perusahaan mining coal and lignite di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Sebanyak 19 perusahaan dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan (Annual Report) dan laporan keberlanjutan (Sustainability Report) yang diterbitkan oleh perusahaan dalam rentang waktu lima tahun. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan mining coal and lignite secara konsisten telah mengadopsi green investment seperti biaya lingkungan dan implementasi CSR dalam laporan keuangan. Berdasarkan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan green investment dan CSR terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan mining coal and lignite di Bursa Efek Indonesia. Temuan ini memperkuat penerapan green investment dan CSR bukan hanya sebagai kewajiban keberlanjutan, tetapi menjadi strategi yang mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan, sehingga memberikan dasar bagi penelitian lanjutan guna memahami lebih dalam mekanisme yang menghubungkan green investment dan CSR dengan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Green Investment; Corporate Social Responsibility; Profitabilitas.

Abstract

This study was conducted to determine the extent of the influence of green investment and corporate social responsibility (CSR) on profitability in coal and lignite mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2023. A total of 19 companies were selected as samples in this study. This study used a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The data sources in this study were annual reports and sustainability reports published by companies over a five-year period. The results of the study showed that coal and lignite mining companies have consistently adopted green investment, such as environmental costs and CSR implementation, in their financial reports. Based on this study, it is evident that the implementation of green investment and CSR has a positive and significant effect on the profitability of coal and lignite mining companies on the Indonesia Stock Exchange. These findings reinforce that the implementation of green investment and CSR is not only a sustainability obligation, but also a strategy that supports increased company profitability, thus providing a basis for further research to gain a deeper understanding of the mechanism that links green investment and CSR with company profitability.

Keyword: Green Investment; Corporate Social Responsibility; Profitability.

RESEARCH ARTICLE

1. Pendahuluan

Isu keberlanjutan kini menjadi perhatian utama dalam dunia bisnis global, termasuk di Indonesia. Salah satu sektor yang terlibat dalam isu ini adalah industri pertambangan, yang memiliki peran krusial dalam perekonomian nasional. Namun, sektor ini juga sering kali dikritik akibat dampak kerusakan lingkungan yang signifikan serta dampak sosial yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya. Keadaan ini menuntut perusahaan untuk mempertimbangkan lebih dari sekadar keuntungan finansial, dengan memasukkan dimensi dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan bisnis mereka. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Risal *et al.* (2024), perusahaan tidak hanya dituntut untuk mengoptimalkan profit, tetapi juga untuk beroperasi secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan keberlanjutan ekosistem. Profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya (Harahap, 2019). Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi umumnya adalah yang tercatat di *Bursa Efek Indonesia* (Samidah *et al.*, 2025), yang menunjukkan adanya hubungan erat antara kinerja finansial dan reputasi perusahaan di pasar modal. Untuk mendorong keberlanjutan dalam sektor pertambangan, pemerintah Indonesia melalui Lembaga Pengawas Sektor Keuangan menerbitkan regulasi No. 51/PJOK.03/2017, yang mengatur kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Regulasi ini wajibkan perusahaan untuk mengimplementasikan praktik *green investment* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain sebagai kewajiban hukum, regulasi ini juga memberikan landasan bagi perusahaan untuk merancang strategi jangka panjang yang tidak hanya berfokus pada pemenuhan regulasi, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan profitabilitas. Diharapkan, penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan ini dapat mengarah pada penguatan praktik berkelanjutan dalam industri pertambangan batubara dan lignit di Indonesia (Wulandari *et al.*, 2025).

Green investment, yang meliputi investasi dalam kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan, seperti rehabilitasi lahan dan reklamasi, menjadi semakin penting dalam konteks industri pertambangan. Hal ini mengingat dampak signifikan yang ditimbulkan oleh industri ini terhadap ekosistem dan masyarakat sekitar. Selain itu, CSR merupakan tanggung jawab etis dan ekologis yang diintegrasikan dalam strategi perusahaan secara sukarela, dengan tujuan menciptakan hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan, serta menarik perhatian investor. Penerapan CSR diharapkan dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperbaiki citra publik, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan (Setiawan & Ali, 2021; Selviyanti & Sari, 2023). Penelitian-penelitian sebelumnya, seperti oleh Yulianti & Ramli (2025) dan Tanasya & Handayani (2020), menunjukkan bahwa penerapan *green investment* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian lain juga menegaskan bahwa CSR dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan (Khodijah & Huda, 2020; Siri *et al.*, 2025). Namun demikian, temuan dari Novia & Candy (2023) dan Zulaeha *et al.* (2025) menunjukkan bahwa pengaruh *green investment* terhadap profitabilitas tidak selalu langsung terlihat, terutama dalam jangka pendek, yang mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut untuk menganalisis pengaruh *green investment* dan CSR terhadap profitabilitas, khususnya pada perusahaan-perusahaan pertambangan batubara dan lignit di Indonesia. Sektor pertambangan, dengan tingkat risiko lingkungan yang tinggi, harus menghadapi tekanan besar dari investor untuk lebih transparan dalam pelaporan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris yang lebih jelas mengenai sejauh mana penerapan *green investment* dan CSR dapat berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batubara dan lignit yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.

2. Tinjauan Pustaka

Green investment dan CSR sangat dibutuhkan karena dunia global semakin menuntut bisnis yang ramah lingkungan terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Konsep *green investment* sering diterapkan pada

RESEARCH ARTICLE

perusahaan yang berisiko tinggi terhadap lingkungan, seperti perusahaan *mining coal and lignite*, yang menjadi fokus penelitian ini. *Green investment* umumnya didefinisikan sebagai bentuk investasi yang mendukung kegiatan ramah lingkungan, seperti rehabilitasi lahan, reklamasi tambang, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah. Dalam penelitian Yulianti & Ramli (2025), *green investment* terbukti bisa membuat profitabilitas perusahaan naik karena dapat mengurangi risiko lingkungan dan menarik investor yang peduli pada aspek keberlanjutan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Tanasya & Handayani (2020); Lehan *et al.* (2025), Rosyid & Mulatsih (2024) yang memperoleh hasil bahwa *green investment* berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas melalui peningkatan efisiensi operasional dan reputasi perusahaan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda, seperti yang ditemukan oleh Novia & Candy (2023) dan Zulaeha *et al.* (2025), yang berpendapat bahwa *green investment* tidak selalu menghasilkan perubahan yang terlihat langsung pada profitabilitas, terutama dalam waktu singkat. Biaya awal yang besar, proses penerapan yang lama, serta ketidakpastian regulasi menjadi faktor yang dapat menghambat pengaruh positif *green investment* terhadap profitabilitas perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa keterkaitan antara *green investment* dan profitabilitas tergantung pada konteks, bukan berlaku secara universal, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut di sektor yang memiliki risiko lingkungan tinggi, seperti *mining coal and lignite*.

Selain *green investment*, CSR juga menjadi faktor penting dalam penelitian ini. CSR merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan melalui perhatian terhadap karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat sekitar (Sutedi, 2015). Penelitian Khodijah & Huda (2020) menunjukkan bahwa penerapan CSR secara konsisten dapat meningkatkan profitabilitas karena dapat membangun kepercayaan masyarakat dan memperbaiki citra perusahaan. Begitu juga, penelitian oleh Siri *et al.* (2025); Andriany & Sari (2025) menemukan bahwa CSR dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan, sehingga meningkatkan loyalitas pelanggan serta lebih mudah menarik investor. Penelitian oleh Kholmi & Nafiza (2022) dan Yulianti & Ramli (2025) juga menyatakan bahwa penerapan CSR dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dalam kerangka teori, penelitian ini merujuk pada teori legitimasi Dowling & Pfeffer (1975), yang menegaskan bahwa entitas usaha perlu menyelaraskan tindakan operasionalnya dengan norma sosial yang berlaku agar bisa diterima secara sosial. *Green investment* dan CSR menjadi dua cara utama bagi perusahaan untuk menjaga legitimasi tersebut, terutama bagi perusahaan yang memiliki potensi menciptakan kerusakan lingkungan. Jika legitimasi meningkat, perusahaan akan lebih dipercaya oleh para pemangku kepentingan, sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, terdapat beberapa kekurangan penelitian yang menjadi alasan utama penelitian ini dilakukan. Pertama, hasil penelitian terkait pengaruh *green investment* terhadap profitabilitas masih tidak konsisten, sehingga perlu diteliti ulang, khususnya pada perusahaan *mining coal and lignite* yang memiliki karakteristik berbeda dibanding perusahaan non-tambang. Kedua, penelitian mengenai CSR dalam sektor pertambangan masih banyak yang fokus pada laporan pengungkapan saja, sehingga belum banyak yang memeriksa pengaruh CSR secara bersamaan dengan *green investment* terhadap profitabilitas. Ketiga, tekanan dari aturan pemerintah dan masyarakat terhadap perusahaan *mining coal and lignite* di Indonesia terus meningkat, namun belum ada penelitian menyeluruh yang menguji bagaimana kedua praktik keberlanjutan ini berkontribusi terhadap profitabilitas selama periode setelah keluarnya POJK No. 51/POJK.03/2017. Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- 1) *Green investment* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- 2) CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

3. Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan dua variabel independen, yaitu *green investment* dan CSR, serta variabel dependen, yaitu profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 31 perusahaan *mining coal and lignite* yang terdaftar

RESEARCH ARTICLE

di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 26. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report* yang dipublikasikan oleh perusahaan. Berdasarkan kriteria sampel, dari 31 perusahaan yang terdaftar, hanya 19 perusahaan yang memiliki data yang lengkap. Dengan demikian, total data yang dapat diobservasi sebanyak 95 data. Selanjutnya, penulis mengeliminasi 18 data yang terindikasi sebagai outlier, sehingga data yang valid untuk diolah sebanyak 77 data observasi. Pengukuran yang digunakan untuk variabel profitabilitas adalah *Net Profit Margin* (NPM). Rumus perhitungan NPM menurut Singh *et al.* (2024) adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

Pengukuran green investment menggunakan biaya lingkungan dan total asset perusahaan, dihitung dengan rumus:

$$\text{Green investment} = \frac{\text{Biaya lingkungan}}{\text{Total asset}}$$

CSR diukur berdasarkan indeks pengungkapan berdasarkan standar yang ditetapkan *Global Reporting Initiative (GRI)* 2019-2023, 136 indikator pada tahun 2016 dan 177 indikator pada tahun 2021. Semua indikator yang ketika disampaikan oleh perusahaan diberi nilai 1, sedangkan jika tidak dicantumkan diberi nilai 0 (*Global Reporting Initiative*, 2024). Berikut rumus perhitungan CSR:

$$CSRIj = \frac{\sum x_{ij}}{n_j} \times 100\%$$

$CSRIj$ = *Corporate social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan j

$\sum x_{ij}$ = Jumlah item pengungkapan I, 698ndependen j

n_j = Jumlah item pengungkapan

I = Indeks

J = Nama 698ndependen

Persamaan *regresi linear* berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara suatu dependen (Y) dengan dua atau lebih dependen (X1, X2, ..., Xn). Rumus persamaan *regresi linear* berganda sebagai berikut:

$$P = \alpha + \beta_1 GI + \beta_2 CSR + \varepsilon$$

P = Profitabilitas

α = konstanta

β = nilai koefisien regresi

GI = Green Investment

CSR = Corporate Social Responsibility

ε = error/ kesalahan acak

Melalui analisis ini, penelitian dapat menduga nilai variabel dependen diperoleh dari nilai variabel independen yang sudah dicari, serta memahami arah dan pengaruh yang diberikan setiap variabel (Yuliara, 2016)

RESEARCH ARTICLE

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Hasil uji asumsi klasik yang telah dilaksanakan bertujuan untuk memastikan apakah model regresi linear yang diuji memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linear berganda, sehingga estimasi yang diperoleh bersifat Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) (Ghozali, 2016).

Tabel 1. Uji Normalitas

N	Satandardized		Risidual
	Asymp	Sig	
		(2-tailed)	0,200 ^{c,d}
77			

Perolehan uji normalitas melalui prosedur *One-Sample Kolmogorov Smirnov* memperlihatkan angka Asymp Sig 0,200 yang melampaui dari signifikansi 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Green Investment (X1)	0,973	1,027	Tidak terjadi Multikolinearitas
CSR (X2)	0,954	1,049	Tidak terjadi Multikolinearitas

Pada tabel 2 memperhatikan setiap variabel menunjukkan nilai Tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat ditegaskan bahwa tidak terjadi hubungan antar variabel *independen* yang diteliti.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Model	T	Sig
(Constant)	0.610	0.544
Green Investment (X1)	-0.774	0.441
CSR (X2)	-1.853	0.068

Informasi dari tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh nilai Sig. pada tiap variabel di atas 0,05. Sehingga model *regresi* ini bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Betta	
(Constant)	13.788	3.090		4.462 0.000
Green Investment (X1)	0.636	0.276	0.247	2.307 0.024
CSR (X2)	17.878	6.448	0.297	2.773 0.007

RESEARCH ARTICLE

Pada tabel 4, analisis *regresi* menghasilkan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \alpha + \beta_1 GI + \beta_2 CSR + \varepsilon \\ P &= 13,788 + 0,636 GI + 17,878 CSR + \varepsilon \end{aligned}$$

Persamaan *regresi linear* berganda tersebut dapat dipahami melalui uraian berikut:

- 1) α = Konstanta = 13,788. konstanta tersebut ini menggambarkan adanya hubungan searah antara *variabel independen* dan *variabel dependen*. Disimpulkan, jika semua *variabel independent* yang mencakup *green investment* (X1) dan CSR (X2) bernilai nol, maka tingkat profitabilitas perusahaan akan tetap berada pada nilai 13,788
- 2) β_1 = Koefisiensi *regresi* untuk *green investment* (X1) = 0,636. Nilai koefisien *regresi* untuk *green investment* hasil analisis mengungkapkan adanya hubungan positif yang menandakan bahwa *green investment* memberikan dorongan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.
- 3) β_2 = Koefisiensi *regresi* untuk CSR (X2) = 17,878. Nilai koefisien *regresi* untuk CSR menunjukkan adanya hubungan positif, bahwa CSR juga memberikan dampak positif terhadap profitabilitas.
- 4) ε = faktor lain yang tidak diteliti/ *Error*.

Berdasarkan hasil di atas bahwa nilai koefisien yang bergerak ke arah positif mengindikasikan keterhubungan yang menguat antara *variabel independent* dan *variabel dependen*.

4.2 Pembahasan

Dari hasil analisis, dapat dilihat bahwa variabel *green investment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai probabilitas 0,024 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa penerapan *green investment* berdampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan *mining coal and lignite*. Perusahaan yang menjalankan strategi *green investment* secara berkelanjutan umumnya menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya secara efisien, serta dapat menekan biaya operasional yang berdampak pada lingkungan. Selain itu, komitmen terhadap keberlanjutan ini juga memberikan nilai tambah berupa peningkatan citra positif dan kepercayaan di mata publik dan investor, menjadikan perusahaan lebih berdaya saing dan berkelanjutan. Hasil ini mendukung teori legitimasi Dowling & Pfeffer (1975) yang menyatakan bahwa perusahaan perlu menyelaraskan tindakan operasionalnya dengan norma sosial yang berlaku agar diterima secara sosial. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Yulianti & Ramli (2025), Tanasya & Handayani (2020), Lehan *et al.* (2025), dan Rosyid & Mulatsih (2024) yang menemukan pengaruh positif antara *green investment* dan kemampuan keuangan perusahaan. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas, dengan nilai t-hitung sebesar 2,773 dan signifikansi 0,007 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti peningkatan pelaksanaan CSR berkorelasi dengan kenaikan profitabilitas perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Khodijah & Huda (2020), Siri *et al.* (2025), Andriany & Sari (2025), Kholmi & Nafiza (2022), dan Yulianti & Ramli (2025) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara CSR dan profitabilitas. Temuan ini membuktikan bahwa CSR tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendorong peningkatan profitabilitas. Perusahaan yang melaksanakan CSR secara konsisten dapat memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, membangun kepercayaan masyarakat, dan memperbaiki citra perusahaan, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan bisnis dan keuntungan yang berkelanjutan.

5. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan dan uraian pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *green investment* dan CSR berperan signifikan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan *mining coal and lignite* di *Bursa Efek Indonesia* pada periode 2019-2023. Implementasi *green investment* yang fokus pada

RESEARCH ARTICLE

praktik ramah lingkungan tidak hanya berfungsi untuk menjaga kelestarian alam, tetapi juga membangun persepsi positif yang menguntungkan bagi perusahaan di kalangan investor dan publik. Sementara itu, pelaksanaan CSR yang konsisten dan transparan dapat menumbuhkan kepercayaan dari pemangku kepentingan serta memperluas dukungan publik. Secara keseluruhan, kedua faktor ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan, menunjukkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial dapat berjalan seiring dengan tujuan bisnis untuk mencapai keuntungan yang berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan *mining coal and lignite* perlu terus memperkuat komitmennya dalam menjalankan *green investment* dan program CSR secara berkelanjutan, guna meningkatkan profitabilitas dan memperbaiki citra positif perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mendorong kebijakan yang mendukung implementasi praktik bisnis berkelanjutan, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.

6. Referensi

- Andriany, V., & Sari, B. (2025). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting, CSR dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019–2023. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(2), 216-225.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, R. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, GROWTH OPPORTUNITY DAN STUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017: RAMADHAN HARAHAP. *JUMANT*, 11(1), 175-188.
- Khodijah, S., & Huda, S. (2020). Pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 138–147. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v11i2.21>.
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh penerapan green accounting dan corporate social responsibility terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018–2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>.
- Lehan, H. A. N., Artaningrum, R. G., & Pradyani, N. L. P. S. P. (2025). The influence of green banking, green investment, and eco-efficiency implementation on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2022. *Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora (JAKADARA)*, 4(1), 45–50. <https://doi.org/10.36002/jd.v4i1.3838>.
- Novia, J., & Candy, C. (2023). Pengaruh green investment dalam financial performance: Efek moderasi dari environmental policy. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(2), 65–73. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.15567>.
- Risal, R., Mustaruddin, M., & Afifah, N. (2024). ESG disclosure and company profitability: Does company size play a role? *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 6(2), 390–399. <https://doi.org/10.20414/jed.v6i2.10072>.

RESEARCH ARTICLE

- Rosyid, R., & Mulatsih, S. N. (2024). The role of green investment and environmental performance on financial performance with moderation of company size. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 62–76. <https://doi.org/10.31000/combis.v6i1>.
- Samidah, N., Kristiawati, E., & Wulandari, R. (2025). Variabel anteceden yang mempengaruhi profitabilitas di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 10(1), 69–74. <https://doi.org/10.35968/jbau.v10i1.1429>.
- Selviyanti, D., & Sari, W. (2023). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 49–57. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i1.1265>.
- Setiawan, A., & Ali, A. (2021). Peran mekanisme good corporate governance (GCG) terhadap corporate social responsibility disclosure (CSRD). *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 555–568.
- Singh, D. S., Awasthi, D. Y., Srivastava, D. S., & Sharma, D. B. (2024). Fundamentals of financial management. *Fundamentals of Financial Management*. <https://doi.org/10.59646/fm/219>.
- Siri, R., Mayndarto, E. C., & Shofia, A. (2025). Pengaruh penerapan green accounting dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020–2022. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 144–156. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v3i1.1166>.
- Tanasya, A., & Handayani, S. (2020). Green investment dan corporate governance terhadap nilai perusahaan: Profitabilitas sebagai pemediasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 225–238. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.727>.
- Wulandari, R., Rahmiati, A., & Suhardianto, N. (2025). The sustainability dilemma: Does inflation weaken the link to accounting return? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 16(1), 18–27. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2025.16.1.02>.
- Yulianti, S., & Ramli, R. (2025). Pengaruh Green Investment dan Corporate Social Responsibility terhadap Financial Performance yang dimoderasi oleh Ownership Concentration:(Studi Pada Perusahaan Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15(1), 21–36.
- Yuliara, I. M. (2016). *Modul regresi linier berganda*. Universitas Udayana (Vol. 2, Issue 2).
- Zulaeha, E., Mareta, S., & Santoso, N. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(3), 1499-1507. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3>.